

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan suatu masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Di mana penelitian ini dilakukan di P3TQ Tahfidz Lirboyo .

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi menghafal. Psikologi berasal dari kata *physhe* dan *logos* yang masing-masing kata tersebut memiliki arti “jiwa” dan “ilmu”. Secara harfiah bisa diartikan sebagai ilmu jiwa. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan dengan memahami makna dan gejala pada suatu peristiwa yang akan diteliti.

3. Metode Penentuan Subyek

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang

menjadi sumber penelitian. Sebagai penelitian kualitatif, sumber data penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi penelitian adalah:

a. Guru P3TQ Tahfizhul Quran Lirboyo

Peneliti akan melakukan interview dengan beberapa guru guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam proses pemmenghafalan Tahfidz Al Quran. Jumlah guru yang akan penulis wawancarai yaitu 3 orang.

b. Santri P3TQ Tahfizhul Quran Lirboyo

Penulis akan mengambil data dari santri yang mengikuti Tahfidz Al Quran, dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang hambatan yang dihadapi santri ketika dalam metode pemmenghafalan, Jumlah guru yang akan penulis wawancarai yaitu 2 orang.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Triono Kadri dalam Al-qurannya yang berjudul Rancangan Penelitian, teori dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat peneliti sebagai *human instrument*, sehingga peneliti mempunyai kemampuan untuk menggali informasi secara lengkap, mendalam dan mampu mengonstruksi temuannya ke dalam tema

dan hipotesis.¹¹ Maka dapat disimpulkan, dalam penelitian kualitatif peneliti mencari teori untuk menjelaskan data yang ditemukan.

Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana dikutip oleh Neong Muhadjir dalam Al-quran Metodologi Penelitian Kualitatif, terdapat tiga asumsi yang mendasari keharusan kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, yang karena itu hubungan peneliti dalam penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman, (2) konteks sangat menentukan dalam penetapan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti suatu fenomena harus diteliti dalam suatu keseluruhan pengaruh lapangan, dan (3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan kita cari.¹²

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peranan *center* dalam menentukan keberhasilan penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang utama, karena peneliti sebagai subject dari sebuah penelitian yang mengetahui rancangan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti sebagai pihak yang mengumpulkan data sekaligus observer yang tidak bisa diwakilkan.

¹¹ Kadri, Triono, *Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 19-20

¹² Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, Edisi IV,

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap di mana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut.¹³

Dalam penelitian ini lokasi penelitian terkait judul skripsi tersebut adalah Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Quran P3TQ Lirboyo Kediri. Lokasi ini terletak di Kelurahan Campurejo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Adapun alasan memilih lokasi tersebut sebagai berikut:

1. Pondok yang cukup terpadang dan cukup maju dalam pengembangan pendidikannya, baik itu keagamaan. Dalam Pondok ini juga penerapan-penerapan budayanya juga sangat kental sekali serta santri-santrinya juga banyak yang berprestasi baik akademik maupun non akademik serta pendidiknya juga sangat profesionalitas.
2. Sarana dan prasarananya juga cukup memadai, setiap ruangan terdapat ventilasi dan pencahayaan yang cukup bagus dalam proses pemmenghafalan. Bahkan Pondok tersebut membangun bangunan baru yang digunakan untuk kamar baru dan juga sedang melakukan renovasi-renovasi bangunan lainnya. Situasi dan kondisinya pun sangat tenang dan terkontrol, di Pondok tersebut juga banyak pepohonan sehingga membuat suasana menjadi nyaman, sejuk jika di pagi hari dan jika siang hari tidak panas. Pondok tersebut juga terdapat pagar Pondok sehingga keamanannya sangat terjamin. Warga di sekitar Pondok

¹³ Juliandi, Azzuar, dkk., *Metodelogi Penelitian, Konsep, dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), h. 112

tersebut juga sangat ramah sehingga kerja sama antara warga Pondok dan warga sekitar sangat terjaga.

3. Banyak santri-santrinya yang mendapatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Hal ini karena adanya dukungan dan motivasi-motivasi yang sangat kuat dari pendidiknya, tentunya juga pasti ada dorongan dari orang tuanya.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah sampel atau populasi. Pada pendekatan kualitatif sumber data lebih tepat disebut dengan situasi sosial tertentu, yang menjadi subyek penelitian adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Seperti yang diutarakan.

Djam'an Satori dalam Al-qurannya metode penelitian kualitatif, bahwa pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*social situation*).¹⁴

1. *Place*, atau tempat dalam situasi sosial berlangsung. Pada penelitian ini peneliti memilih tempat di P3TQ Lirboyo.

¹⁴ Satori, Djaman., dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2 Menurut Spradley dalam Sugiono mengemukakan bahwa "*Social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*). Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*), yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

2. *Actors*, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan situasi sosial tertentu. Pada penelitian ini peneliti melibatkan Ketua Pondok, Waka Kurikulum, dan Pembimbing Tahfidz.
3. *Activity*, aktivitas atau kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini aktivitas yang dilakukan adalah kegiatan Tahfidz Al-Quran yang dilakukan setiap hari kecuali hari jum'at 05:00-07:00 WIB.

Selain itu, dalam penelitian kualitatif juga diperlukan sumber data dokumen. Sumber data dokumen berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian yang akan memberikan gambaran keutuhan dalam pembahasan. Pada penelitian ini, sumber data yang diperlukan berupa profil Pondok, dokumentasi kegiatan Tahfidz Al-Quran, dan rekaman hasil wawancara penerapan metode Tahfidz Alquran.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a) Observasi¹⁵

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan dan mengamati subyek sebagai sumber

¹⁵ Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau dengan objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

data penelitian. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Metode ini juga digunakan untuk mengamati obyek penelitian yaitu lokasi P3TQ Tahfidz Lirboyo.

b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menginterview dengan subyek penelitian dalam rangka penyimpulan data.

c) Dokumentasi¹⁶

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Metode ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang telah ada. Penulis mengambil dokumen-dokumen untuk mengetahui jumlah para guru dan para santri yang mengikuti pemmenghafalan Tahfidz Al Quran, sarana prasarana yang mendukung serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian serta untuk mengetahui letak geografis.

¹⁶ Sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul berupa catatan lapangan, komentar peneliti, dokumen berupa laporan-laporan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti, foto-foto, dan biografi responden. Setelah data terkumpul, maka penulis akan membaca, menganalisis data secara cermat sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang disajikan dalam penelitian ini dapat dikatakan valid, maka untuk menguji validasi data tersebut penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengukuran kevalidan data, atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini dapat ditempuh dengan jalan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang diatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Nasution dalam Al-qurannya Ajat Rukajat yang berjudul “Pendekatan Penelitian Kualitatif”¹⁷ bahwa tahap-tahap penelitian kualitatif meliputi tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*.

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti, Sekaligus memantapkan kegiatan:

- a) observasi awal atau penjajakan lapangan untuk memperoleh gambaran permasalahan dan upaya menentukan subyek sejak dini.
- b) melakukan pendalaman masalah.
- c) memilih dan menetapkan lokasi yang relevan. Pada tahap ini peneliti digunakan untuk memperoleh pengarahan dan bimbingan dalam proses penyusunan dan memantapkan desain penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

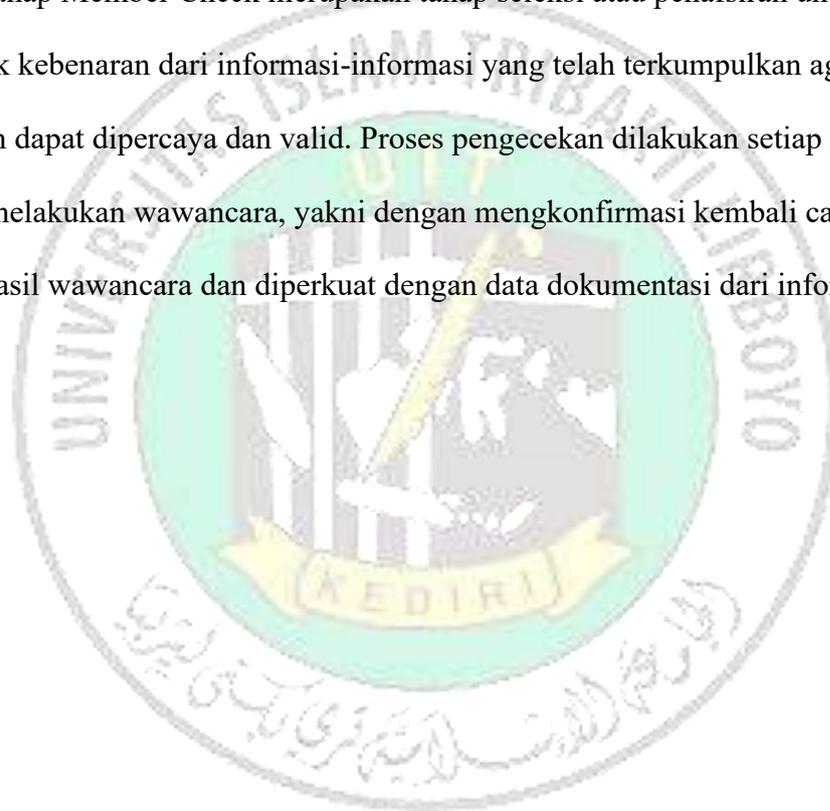
Tahap eksplorasi merupakan tahapan dalam proses penggalan dan pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam teknik wawancara dilakukan dalam bentuk informal. Wawancara dilakukan terhadap responden sebagai sumber data primer

¹⁷ Rukayat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Ressearch Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h 45

dan sekunder. Setiap informasi yang diberikan responden selalu dicek kebenarannya oleh responden lain. Teknik triangulasi digunakan dengan mengecek secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga obyektif data dan informasi yang diperoleh. Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi.¹⁸

3. Tahap *Member Check*

Tahap Member Check merupakan tahap seleksi atau penafsiran untuk mengecek kebenaran dari informasi-informasi yang telah terkumpulkan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan valid. Proses pengecekan dilakukan setiap kali peneliti melakukan wawancara, yakni dengan mengkonfirmasi kembali catatan-catatan hasil wawancara dan diperkuat dengan data dokumentasi dari informan.¹⁹



18 Rukayat, Ajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif .., h.46

19 Rukayat, Ajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif .., h.50